

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMAKAIAN ASURANSI KESEHATAN SEBAGAI
JASA PELAYANAN KESEHATAN OLEH PEGAWAI NEGERI
DI KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEN GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**Diajukan oleh :
HUSNUL CHOTIMAH
No. Pokok : 049314310**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMAKAIAN ASURANSI KESEHATAN SEBAGAI
JASA PELAYANAN KESEHATAN OLEH PEGAWAI NEGERI
DI KABUPATEN TUBAN**

DIAJUKAN OLEH:

HUSNUL CHOTIMAH

No. Pokok : 049314310

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. H. SUHERMAN ROSYIDI, GDip. Ec. Dev. M. Com
NIP. 130 157 220

**Tanggal 28
11**

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.
NIP. 130 541 286

**Tanggal 19
12 - 20**

ABSTRAKSI

Asuransi Kesehatan sosial (wajib) yang terdapat di Indonesia belum digunakan sepenuhnya oleh masyarakat terutama pegawai negeri. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat tentang Asuransi Kesehatan, peningkatan penyuluhan untuk memberikan informasi tentang hak dan kewajiban peserta di samping perlu adanya penyederhanaan prosedur dan peningkatan pelayanan. Dengan demikian diharapkan, Asuransi Kesehatan sebagai alat pemerataan pembiayaan kesehatan bagi pembangunan dapat terwujud.

Penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan pemakaian Asuransi Kesehatan pada tingkat usia, pendidikan, pendapatan dan pendapat responden terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang berbeda. Selain itu juga akan dianalisis penyebab fasilitas ini belum banyak digunakan oleh pegawai negeri di Kabupaten Tuban. Penelitian tentang Asuransi Kesehatan dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden yaitu pegawai negeri. Responden yang diambil sebanyak 100 pegawai negeri yang dipilih secara acak. Adapun tempat yang dipilih untuk penyebaran kuesioner ini adalah Departemen kesehatan, Departemen Koperasi dan Pengusaha Kecil, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Sekolah Menengah Umum), Departemen Dalam Negeri (Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Tuban) dan Departemen Agama.

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pemakaian asuransi kesehatan (Y) sebagai variabel terikat adalah variabel bebas faktor usia (X1), tingkat pendidikan (X2), tingkat pendapatan (X3) dan pendapat responden terhadap kualitas pelayanan asuransi kesehatan dengan menggunakan fasilitas asuransi kesehatan (X4).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik yaitu Koefisien Korelasi Pangkat Spearman. Hasil dari perhitungan data primer diperoleh hasil bahwa tingkat usia, pendidikan dan pendapat responden terhadap kualitas pelayanan kesehatan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pemakaian Asuransi Kesehatan, sedangkan tingkat pendapatan mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap Asuransi Kesehatan. Tingkat usia dan kualitas pelayanan mempunyai pengaruh positif dan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh negatif terhadap pemakaian Asuransi Kesehatan.

Asuransi Kesehatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi timbulnya ketidakadilan dalam pemerataan pelayanan kesehatan, disamping akibat perkembangan teknologi di bidang kesehatan yang berkembang dengan pesat dan pembiayaan kesehatan yang semakin mahal. Upaya pemerintah melalui Asuransi Kesehatan dengan tujuan pemerataan pembiayaan kesehatan (yang mampu menolong yang lemah) dapat terlaksana dengan baik, apabila asuransi kesehatan yang bersifat wajib tersebut telah dipakai oleh sebagian besar anggotanya. Tetapi dalam kenyataannya fasilitas ini masih jarang diminati oleh masyarakat.